
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**(Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)**

Oleh

Sobikhatur Rojabiyah**Universitas Tidar**Email: sobikhatur3@gmail.com

Article History:

Received: 09-11-2021

Revised: 11-12-2021

Accepted: 20-12-2021

Keywords:*Pandemi COVID-19, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

Abstract: Pandemi COVID-19 telah membawa dampak bagi berbagai sendi kehidupan, salah satunya terhadap dunia ekonomi dan bisnis. Mereka dituntut untuk dapat melanjutkan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Hal ini juga terjadi pada unit bisnis Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan guna melihat kinerja keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data bersumber dari laporan laba rugi dan neraca 2019 untuk periode sebelum pandemi COVID-19 dan 2020 untuk periode saat pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari sisi likuiditas, quick ratio dan current ratio terjadi dampak negatif pandemi COVID-19. Sebaliknya, jika dilihat dari net working capital to total assets ratio perusahaan mengalami dampak negatif dari pandemi COVID-19. Dari sisi profitabilitas, perusahaan mengalami dampak negatif akibat pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari adanya penurunan profit margin, return on equity, dan return on assets. Dari sisi leverage, perusahaan mengalami dampak negatif dari pandemi COVID-19 yang dibuktikan dengan penurunan debt to total assets ratio dan debt tot total equity ratio. Sedangkan dari sisi efisiensi, semua rasio efisiensi mengalami penurunan yang berarti perusahaan mengalami dampak negatif pandemi COVID-19 yaitu rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran piutang, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang menular akibat adanya coronavirus yang menyerang system pernafasan manusia seperti flu, SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome), dan MERS (Middle East Respiratory Sydnrome). Gejala yang dialami oleh penderita COVID-19 berbeda-beda, mulai dari gejala ringan hingga sedang. Meski demikian, gejala umum yang dialami seperti batuk kering, demam maupun kelelahan. Di bulan desember 2019 penyakit

ini pertama menyerang manusia di Cina tepatnya di Wuhan. Penularan COVID-19 sangat cepat dan menyebar ke berbagai dunia sehingga menyebabkan pandemi COVID-19. Berdasarkan data Satgas COVID per 22 Juli 2021, COVID-19 telah menyerang 223 negara dengan jumlah yang terkonfirmasi lebih dari 191 juta jiwa. Sedangkan di Indonesia sendiri, COVID-19 telah menyerang 3.033.339 jiwa, 2.392.923 diantaranya sebetulnya sedangkan 79.032 jiwa meninggal dunia. Berbagai peraturan dikeluarkan pemerintah guna memutus rantai penyebaran COVID-19 seperti protokol kesehatan selalu mengenakan masker, tidak berkerumun, serta melakukan kebiasaan mencuci tangan.

Pemerintah Indonesia dengan segala kebijakannya telah berupaya untuk memulihkan kondisi Indonesia agar terbebas dari pandemi ini. Di bulan Maret 2020, Joko Widodo selaku presiden RI mengeluarkan peraturan keuangan terkait penanganan stabilitas keuangan negara. Hal ini bertujuan untuk mencaga dari ancaman yang membahayakan perekonomian nasional. Pemerintah juga menetapkan peraturan stimulus melalui penilaian kualitas kredit sampai 10 Milyar. Selain itu, disediakan pula restrukturisasi kredit UMKM.

Diterapkannya PSBB juga merupakan strategi pemerintah dalam rangka mengurani tingkat penyebaran COVID-19. Hal ini mengakibatkan pergeseran kebiasaan masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, seperti dalam hal berbelanja. Umumnya masyarakat berbelanja kebutuhan sehari-hari secara langsung baik itu di pasar, koperasi, maupun di toko terdekat. Namun pandemi COVID-19 yang menyerang memaksa masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah. Kemudian di bidang pendidikan juga terjadi perubahan system pembelajaran yang bermula dari pembelajaran secara offline menjadi pembelajaran online.

Salah satu dampak pandemi COVID-19 adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa UMKM yang lebih banyak terdampak adalah UMKM yang bergerak dalam bidang penyediaan minuman serta makanan, sedangkan koperasi yang terdampak bergerak dalam bidang kebutuhan sehari-hari. Meski demikian, koperasi \ bidang jasa dan produksi juga tidak dapat terhindar dari COVID-19. Mereka mengalami penurunan penjualan, terhambatnya distribusi dan kekurangan modal. Hal ini juga terjadi pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar yang bergerak dalam penyediaan barang dan jasa.

Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar yang sering disebut Kopma Untidar merupakan organisasi yang dikelola oleh mahasiswa yang telah berbadan hukum dan bergerak dalam penyediaan kebutuhan mahasiswa. Koperasi ini memiliki beberapa usaha seperti unit toko kopma, KopmaMart, penyewaan toga, fotocopy, dan usaha kuliner. Memiliki lokasi yang strategis yakni di dalam lingkungan universitas membuat koperasi ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejak pendiriannya, usaha tersebut telah mampu meraih pendapatan yang cukup besar per tahunnya. Alhasil, sisa hasil usaha (SHU) yang di dapatkan oleh para anggota juga meningkat. Pendapatan utama mereka berasal dari mahasiswa, yakni penjualan makanan, minuman, hingga alat tulis kantor yang menunjang kegiatan perkuliahan. Namun, dengan adanya COVID-19 menyebabkan Kopma Untidar mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Dengan dirubahnya system pembelajaran dari offline menjadi daring mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah mahasiswa yang datang ke kampus.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sisa hasil usaha yang didapat anggota menurun sebagai

akibat pandemi COVID-19. Di tahun 2020, sisa hasil usaha untuk anggota atas jasa simpanan sebesar Rp 1.883.039, yang berarti turun sebesar Rp 1.184.300 dari tahun 2020. Sedangkan sisa hasil usaha untuk anggota atas jasa usaha turun sebesar 169% dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Tabel 1:
Perbandingan Alokasi Sisa Hasil Usaha

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020
Cadangan	Rp 26.207.771	Rp 7.061.398
Dana Pendidikan	Rp 4.367.962	Rp 1.176.900
Dana Sosial	Rp 4.367.962	Rp 1.176.900
Cadangan Resiko Kredit	Rp 17.471.847	Rp 4.707.599
Pengembangan Usaha	Rp 17.471.847	Rp 4.707.599
Jasa Pengurus & Pengawas	Rp 1.747.185	Rp 470.760
Jasa Pengelola & Pendamping	Rp 1.747.185	Rp 470.760
Jasa Usaha	Rp 6.988.739	Rp 1.883.039
Jasa Simpanan	Rp 6.988.739	Rp 1.883.039

Meskipun mengalami penurunan sisa hasil usaha akibat pandemi, neraca Kopma Untidar mengalami kenaikan dari sisi ekuitas, baik dari aktiva, kewajiban, maupun ekuitas yang terlihat dari Gambar 1. Di sisi aktiva mengalami kenaikan sebesar 33%, sedangkan di sisi modal mengalami kenaikan sebesar 22%. Kemudian di tahun 2020 koperasi mengalami kenaikan hutang sebesar Rp 33.067.744.



Gambar 1:
Perbandingan Komponen Neraca, 2019-2020

Kopma Untidar dituntut untuk dapat melangsungkan hidupnya dengan bertahan di tengah pandemi. Kondisi persaingan yang sangat ketat juga tidak mudah untuk dilakukan. Disamping mencari strategi bisnis, mereka juga harus mempertahankan kondisi keuangannya. Sebagai organisasi yang mengejar keuntungan, koperasi harus melihat kondisi keuangan mereka yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh koperasi sebagai alat pengukuran kinerja mereka sebelum

& saat pandemi COVID-19. Sehingga mereka dapat melihat kinerja keuangan dan dapat melakukan perbandingan di tahun 2018 dan 2019. Selain itu, kinerja keuangan ini dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menjaga kondisi keuangannya dalam posisi aman, terutama di saat pandemi COVID-19. Analisis yang digunakan terdiri dari rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Net Working Capital to Total Assets Ratio), rasio profitabilitas (Return on Equity, Profit Margin, Return on Assets), rasio leverage (Debt to Total Assets Ratio, Debt to Total Equity Ratio), dan rasio efisiensi (rasio perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap, dan total aktiva). Setiap analisis tersebut tentu memiliki fungsi yang berbeda, seperti rasio likuiditas bertujuan menilai kemampuan perusahaan saat membayar hutang jangka pendek (Syamsuddin, 2011). Rasio profitabilitas bertujuan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio leverage berguna dalam pengukuran kemampuan perusahaan membayar kewajiban. Sedangkan rasio aktivitas berguna dalam pengukuran tingkat efektivitas penggunaan aktiva (Riyanto, 2011). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dari Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar sebelum dan saat pandemi dengan analisis rasio keuangan.

LANDASAN TEORI

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi atau gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang berguna dalam pengukuran kinerja suatu instansi atau perusahaan (Fahmi, 2012). Laporan ini merupakan output akhir dari kegiatan akuntansi dan dapat dijadikan sebagai informasi penting untuk stakeholder perusahaan, seperti pemilik perusahaan, kreditur, debitur, pemerintah, dan masyarakat. Masing-masing dari mereka memiliki kepentingan tersendiri. Misalnya saja pemerintah memiliki kepentingan laporan keuangan sebagai alat untuk menetapkan besarnya pajak yang akan dikenakan perusahaan. Disamping itu, investor memiliki kepentingan laporan keuangan sebagai alat untuk membantu menetapkan keputusan investasi.

Analisis rasio keuangan dapat didefinisikan sebagai analisis yang bertujuan untuk membantu proses evaluasi atas posisi keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan akan mengupas laporan keuangan, kemudian dilakukan penelaahan unsur, serta penelaahan hubungan antar unsur, sehingga diperoleh pengertian serta pemahaman atas laporan keuangan (Prastowo Darmito dkk, 2013). Rasio keuangan yang digunakan diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi (Brealey dkk, 2007). Berikut uraian masing-masing rasio dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan:

a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar. Pengukuran rasio likuiditas terdiri dari:

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan suatu rasio yang berguna dalam pengukuran tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek (Kasmir 2013)

2) Rasio Cepat (Quick ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang jangka pendek (Kasmir, 2012).

3) Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (Net Working Capital to Total Assets Ratio)

Net working capital to total assets ratio merupakan rasio yang melihat perbandingan modal kerja perusahaan terhadap jumlah asset. Modal kerja bersih dihitung dari pengurangan aktiva lancar dengan passiva (Sundjaja dan Inge Barlian, 2003).

b. Rasio Profitabilitas (Profitability ratio)

Merupakan rasio yang digunakan dalam pengukuran kemampuan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar untuk menghasilkan laba di periode tertentu. Pengukuran rasio ini diantaranya meliputi:

1) Profit Margin

Profit margin adalah rasio profitabilitas yang berguna dalam pengukuran perbandingan antara penjualan dengan laba bersihnya.

2) Return on Assets (ROA)

Return on assets dimaksudkan untuk menilai kesanggupan asset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

3) Return on Equity (ROE)

Return on equity dimaksudkan sebagai alat ukur kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar jika dipandang dari kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba.

c. Rasio Hutang (Leverage Ratio)

Rasio hutang berguna dalam pengukuran kesanggupan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar untuk membayar hutang yang berjangka pendek atau kurang dari satu tahun serta hutang jangka panjang yang berumur lebih dari satu tahun. Perhitungan rasio ini terdiri dari:

1) Rasio Hutang terhadap Aset (Debt to Total Assets Ratio)

Cara yang digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu dengan melakukan pembagian anatar total hutang dibagi dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan (Horne & Wachowicz, 2005).

2) Rasio Hutang terhadap Modal Sendiri (Debt to Total Equity Ratio)

Rasio ini merupakan rasio yang dapat digunakan dalam pengukuran komparasi antara jumlah kewajiban dengan ekuitasnya.

d. Rasio Efisiensi

Merupakan rasio yang berguna untuk mengukur keefisienan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar dalam menggunakan asset-asetnya. Rasio efisiensi ini akan mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki (Sujarweni, 2017). Rasio efisiensi yang digunakan meliputi:

1) Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Rasio ini berguna dalam pengukuran kesanggupan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar dalam mengumpulkan piutang dengan jangka waktu tertentu.

2) Rasio Perputaran Persediaan (Inventory turnover)

Rasio ini digunakan untuk melihat efektivitas manajemen Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar dalam mengelola persediaan.

3) Rasio perputaran aktiva tetap (Fixed Assets Turnover)

Rasio ini mengukur perputaran aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi.

4) Rasio perputaran total aktiva (Total Assets tuernover)

Rasio ini adalah rasio yang berguna dalam pengukuran perputaran seluruh asset perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menganalisis data dengan cara menguraikan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penggunaan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar. Sehingga sampel yang digunakan adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar. Sedangkan objek yang akan dilihat adalah laporan keuangan tahunan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar periode sebelum dan saat pandemi COVID-19, yaitu tahun 2019-2020. Data diperoleh dari buku rapat anggota tahunan yang bisa diakses oleh anggota koperasi. Teknik dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dan penelitian kepustakaan (file research and library research). Peneliti mencari data yang relevan untuk menganalisis laporan keuangan lalu memberikan gambaran terhadap data yang digunakan.

Pengukuran Variabel

Metode penelitian yang dilakukan yaitu untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Adapun teknik untuk analisis data adalah dengan perhitungan atau analisis rasio keuangan yang meliputi:

- a. Menghitung atau menganalisis rasio likuiditas pada laporan keuangan yang terdiri dari:
 - 1) $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 1\ kali$
 - 2) $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 1\ kali$
 - 3) $Net\ Working\ Capital\ to\ Total\ Assets\ Ratio = \frac{Modal\ Kerja\ Bersih}{Total\ Aktiva}$
- b. Menghitung atau menganalisis rasio profitabilitas pada laporan keuangan yang terdiri dari:
 - 1) $Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$
 - 2) $Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$
 - 3) $Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas}$
- c. Menghitung atau menganalisis rasio leverage atau rasio hutang yang terdiri dari:
 - 1) $Debt\ to\ Total\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$
 - 2) $Debt\ to\ Total\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas}$
- d. Menghitung atau menganalisis rasio efisiensi yang terdiri dari:
 - 1) $Rasio\ Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan}{Piutang}$
 - 2) $Rasio\ Perputaran\ Persediaan = \frac{Penjualan}{Piutang}$
 - 3) $Rasio\ Perputaran\ Aktiva\ Tetap = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Tetap}$
 - 4) $Rasio\ Perputaran\ Total\ Aktiva = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 3:
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Keterangan	2019		2020	
Persediaan	Rp	56.943.086	Rp	44.291.865
Aktiva Lancar	Rp	285.109.457	Rp	376.485.754
Total Aktiva	Rp	288.938.790	Rp	384.502.604
Kewajiban Lancar	Rp	-	Rp	-
Modal Kerja Bersih	Rp	285.109.457	Rp	376.485.754
Quick ratio		0,00		0,00
Current Ratio		0,00		0,00
NWCA Ratio		0,99		0,98

Berdasarkan pengujian rasio likuiditas dapat diketahui bahwa current ratio dan *quick ratio* Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun 2019 ke 2020, atau dari sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki kewajiban lancar, baik sebelum maupun selama pandemi COVID-19. Sedangkan dari sisi *net working capital to total assets* terjadi penurunan sebesar 0,01%. Itu artinya, current ratio dan *quick ratio* tidak mengalami dampak negatif pandemi COVID-19 sedangkan dari sisi *net working capital to total assets* Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar mengalami dampak negatif pandemi COVID-19.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4:
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Keterangan	2019		2020	
Laba Bersih	Rp	87.359.236	Rp	27.391.810
Laba Setelah Pajak	Rp	87.359.236	Rp	27.391.810
Aktiva	Rp	288.938.790	Rp	384.502.604
Ekuitas	Rp	288.938.790	Rp	351.434.860
Penjualan	Rp	89.151.853	Rp	48.752.483
Profit Margin		0,98		0,56
ROA		0,30		0,07
ROE		0,30		0,08

Berdasarkan pengujian 3 rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yaitu *return on equity*, *profit margin*, dan *return on assets*, dapat diketahui bahwa dari sisi profitabilitas Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar menurun dikarenakan dampak negatif dari pandemi COVID-19. Dari profit margin, perusahaan mengalami penurunan rasio sebesar 0,42 dari tahun 2019

ke 2020. Sedangkan untuk ROA dan ROE masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,23 dan 0,22.

Rasio Leverage

Tabel 5:
Hasil Perhitungan Rasio Leverage

Keterangan		2019		2020
Aktiva	Rp	288.938.790	Rp	384.502.604
Kewajiban	Rp	-	Rp	33.067.744
Ekuitas	Rp	288.938.790	Rp	351.434.860
DAR		0,00		0,09
DER		0,00		0,09

Berdasarkan pengujian rasio leverage, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan komponen neraca, baik dari sisi aktiva, kewajiban, maupun ekuitas. Hal ini menyebabkan meningkatnya rasio leverage, baik dari sisi DAR (rasio hutang terhadap aset) maupun DER (rasio hutang terhadap ekuitas) dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kenaikan dua rasio ini adalah sama yakni sebesar 0,09. Itu artinya dari sisi leverage, Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar mengalami dampak negatif akibat pandemi COVID-19.

Rasio Efisiensi

Tabel 6:
Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Keterangan		2019		2020
Piutang	Rp	165.564.026	Rp	205.198.985
Persediaan	Rp	56.943.086	Rp	44.291.865
Aktiva Tetap	Rp	3.829.333	Rp	8.016.850
Aktiva	Rp	288.938.790	Rp	384.502.604
Penjualan	Rp	89.151.853	Rp	48.752.483,00
Rasio Perputaran Piutang		0,54		0,24
Rasio Perputaran Persediaan		1,57		1,10
Rasio Perputaran Aktiva Tetap		23,28		6,08
Rasio Perputaran Total Aktiva		0,31		0,13
Rata-Rata Umur Piutang		678		1536

Berdasarkan pengujian rasio efisiensi, dapat diketahui bahwa seluruh pengujian rasio efisiensi mengalami penurunan dari tahun ke 2020. Artinya Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar mengalami dampak negatif pandemi COVID-19. Ditinjau dari sisi rasio perputaran piutang, terjadi penurunan sebesar 0,30. Sedangkan untuk rasio perputaran persediaan perusahaan mengalami penurunan rasio sebesar 0,47. Rasio perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 17,2, sedangkan rasio perputaran total aktiva mengalami penurunan sebesar 0,18.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini telah menghitung dan menganalisis rasio keuangan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar yang memuat rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio hutang (*leverage ratio*), dan rasio efisiensi sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dilihat dari segi likuiditas, *quick ratio* dan *current ratio* tidak mengalami perubahan, yang berarti tidak searah dengan penurunan *NWCA ratio* sebesar 0,01% akibat pandemi. Untuk sisi profitabilitas, perusahaan mengalami dampak negatif pandemi COVID, hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan margin laba sebesar 0,42, *Return on Assets (ROA)* sebesar 0,23, dan *Return on Equity (ROE)* sebesar 0,22. Sedangkan dilihat dari sisi leverage, perusahaan mengalami kenaikan rasio *Debt to Total Equity (DER)* sebesar 0,9 dan rasio *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* sebesar 0,9. Artinya, dari sisi leverage perusahaan mengalami dampak negatif pandemi COVID-19. Dari sisi efisiensi, perusahaan mengalami dampak negatif COVID-19 yang ditunjukkan dengan penurunan *receivable turnover* sebesar 0,30, penurunan *inventory turnover* sebesar 0,47, penurunan *fixed asset turnover* 17, 2 dan penurunan *total asset turnover* 0,18.

Saran

Penulis sadar akan kekurangan penelitian analisis rasio keuangan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar. Di dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan penulis terbatas pada 4 rasio, yakni rasio hutang (*leverage ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio efisiensi dan rasio likuiditas (*liquidity ratio*). Untuk itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah teknik yang digunakan untuk menganalisis data. Selain itu, bisa juga menambah laporan arus kas sebagai bahan perbandingan kinerja keuangan koperasi sebelum dan saat pandemi COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*.
- [2] Braley, d. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan Oleh: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- [3] Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [4] M. Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- [6] Pakpahan, A. K. (2020). Covid 19 dan Implikasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*.
- [7] Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.
- [8] Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.
- [9] Riduan, N. W., Anggarani, D., & Zainudin. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*.

- [10] Subramanyam. (2017). Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Subramanyan. (2017). Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- [13] Susianti, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. Simkl-Economic.
- [14] Tidar, K. M. (2019). Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar.
- [15] Tidar, K. M. (2020). Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar.
- [16] Untidar, K. (n.d.). kopma.untidar.ac.id.

